

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Pasar Setono Betek Kota Kediri

a. Sejarah Pasar Setono Betek Kota Kediri

Pasar Setono Betek merupakan pasar tradisional yang berlokasi di Jalan Patimura, Kelurahan Setono Pande, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Dengan luas lahan sebesar 36.717 m² dan luas bangunan sebesar 9.625 m². Pasar ini, mulai beroperasi pada tahun 1956 dan dibangun pada tahun 1982. ¹Lahan yang digunakan untuk pasar Setono Betek sebelumnya lapangan.

Awalnya, pedagang pasar Setono Betek berjualan di depan toko-toko Jalan Patimura Kota Kediri yang melebar. Akibatnya pedagang yang berjualan di depan toko tersebut sering mengalami kejar-kejaran dengan petugas penertiban hingga akhirnya mereka harus mengambil barang dagannya di Kantor Satpol PP. Namun, pada tahun 2018 pasar Setono Betek

¹Arsip Data Sekunder Pasar Setono Betek, 2021

direnovasi yang membuat pedagang pasar harus berpindah ke lokasi pasar yang belakang. Proses renovasinya cukup lama.²

Kini, pasar Setono Betek dapat dikatakan pasar tradisional semi modern. Karena dari bangunannya sudah modern dan para pedagang juga lebih tertata rapi. Sehingga, pasar Setono Betek dapat bersaing dengan pasar modern.

b. Letak Geografis Pasar Setono Betek Kota Kediri

Pasar Setono Betek ini terletak di Kelurahan Setono Pande dengan letak koordinat LS 07". 49.311' BT 112". 00.983', kelurahan ini memiliki batas-batas wilayah dengan kelurahan tetangganya, sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Jagalan
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kampung dalem
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Ringin Anom
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Singonegaran

Pasar Setono Betek ini beroperasi setiap hari. Untuk akses menuju ke lokasi pasar sangatlah mudah, terlebih untuk yang menggunakan transportasi umum seperti angkot, ojek, becak atau andong.³

²Diakses, <https://www.harnasnews.com/dibangun-sejak-1982-ribuan-pedagang-gantungan-ekonomi-di-pasar-setono-betek.html>, 7 April 2021.

³Arsip Data Sekunder Pasar Setono Betek, 2021

c. Struktur Organisasi Pasar Setono Betek Kota Kediri

- 1) Koordinator Pasar : Shaenudin
- 2) Bendahara : Windhy Septivenia P W
- 3) TU : Duan Maria
- 4) Pemungut Blok A-F :
 - Sesi Hari Subagyo
 - Kariyaji
 - Andhika Mahardika
 - Ayik Ahmad B
 - Slamet Priyono
- 5) Koordinator Satpam : Robby Elfandy
- 6) Koordinator Kebersihan : Budi Hartoyo

2. Keadaan Pedagang Pasar Setono Betek Kota Kediri

Pedagang yang berjualan di pasar Setono Betek Kota Kediri melakukan kegiatan jual beli dengan tenang dan damai. Pedagang pasar pasar Setono Betek ini tidak hanya berasal dari warga Kota Kediri saja. Namun, juga ada dari warga Kabupaten Kediri. Bahkan pedagang berasal dari berbagai daerah di luar Kota Kediri, beberapa pedaganag yang berasal dari daerah lain seperti: Tulungagung dan Nganjuk.

Jumlah Pedagang pasar Setono Betek Kota Kediri ini secara keseluruhan kurang lebih sekitar 1.500 orang.⁴ Dengan, komoditas perdagangannya seperti: bahan makanan, tekstil, elektronik dan perlengkapan rumah tangga serta hasil laut dan perikanan. Namun, komoditas yang utama yaitu sembako, tekstil, dan hasil laut.⁵

B. Hasil Temuan

Tabel 4.1

Informan Penelitian

No.	Nama Pedagang	Jenis Usaha
1.	Bapak Rahmanto	Pedagang Pakaian
2.	Ibu Linda	Pedagang Pakaian
3.	Bapak Dian	Pedagang Pakaian
4.	Bapak Suroso	Pedagang Pakaian
5.	Ibu Ria	Pedagang Pakaian
6.	Ibu Subroto	Pedagang Pakaian
7.	Mbak Erni	Pedagang Pakaian
8.	Ibu Yulia	Pedagang Gerabah
9.	Ibu Askia	Pedagang Gerabah
10.	Ibu Maria	Pedagang Tas

Sumber: Hasil wawancara

1. Persepsi Pedagang Pasar Setono Betek Tentang Eksistensi atau Keberadaan Bank Syariah

- a. Pengetahuan pedagang pasar setono betek kota kediri tentang bank syariah cukup baik, sebagaimana dari hasil wawancara menurut ibu Ria

“untuk keberadaan bank syariah saya tau, namun saya tidak terlalu paham apa itu bank syariah lebih

⁴Windhy Septivenia P W, Bendahara di di Kantor Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 7 April 2021.

⁵Arsip Data Sekunder Pasar Setono Betek, 2021

mendalam. Soalnya saya juga belum pernah menggunakan bank syariah dan saya saat ini menggunakan layanan tabungan di bank X (konvensional).”⁶ Pernyataan yang disampaikan ibu Ria serupa dengan yang disampaikan ibu Maria.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Dian.

“kalau keberadaan bank syariah saya sekedar tau aja, namun saya juga tidak paham apa saja yang ada di bank syariah, soalnya saat ini saya menggunakan bank X (konvensional).”⁷

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Yulia.

“saya hanya tau saja adanya bank syariah namun tidak tau lebih jelasnya seperti apa tentang bank syariah. Karena saat ini saya menggunakan BMT.”⁸

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Suroso.

“saya mengetahui adanya bank syariah. Kalau di bank syariah itu kan menggunakan bagi hasil kalau di bank konvensional tidak. Saya hanya tau itu saja selebihnya belum paham soalnya saya dulu pernahnya pakai BMT tapi sekarang tidak.”⁹

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Subroto.

“tau kalau adanya bank syariah tapi saya juga ngga paham betul bank syariah seperti apa”.¹⁰

⁶Ria, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

⁷Dian, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

⁸Yulia, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

⁹Suroso, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

¹⁰Subroto, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Rahmanto.

“saya tau aja keberadaan bank syariah tapi ngga begitu paham.”¹¹

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Askia.

“iya tau itu kan bank ada bank syariah X dan Y. Pelayanannya bagus bank syariah itu soalnya saya juga pakai.”¹²

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Linda.

“iya tau kalau bank syariah itu bagus berdasarkan ajaran kan kita menabung untuk keamanan, kemudian bagus menurut ajaran semua ga melulu tentang uang, bagi hasilnya dikit, kita membantu dengan masyarakat yang lain. Tapi saya juga tolong bank syariah memberi pinjaman serendah-rendahnya, imbal baliklah nasabah dengan bank syariah. Berbeda ya dengan bank konvensional itu kan ada bunganya, biasanya kalau bunga tinggi orang-orang pada menabung, bunga tinggi itu kan samar-samar. Samarnya nanti suatu saat pasti kalau ada macetnya gak dibayar. Tapi kalau biasa-biasa itu gapapa lebih aman.”¹³

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh mbak Erni.

“tau soalnya saya juga pakai bank syariah. Kalau bank syariah bagi hasil, mudah dipakai, selain itu gak ada potongan. Beda dengan bank konvensional itu ada bunga. Kalau bank syariah itu kan mudah dicari meskipun ditempat terpencil. Kalau bank

¹¹Rahmanto, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

¹²Askia, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

¹³Linda, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 23 April 2021.

konvensional itu kan tertentu aja. Biasanya dipakai sama orang-orang yang kelasnya lebih tinggi dari kita.”¹⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pedagang pasar setono betek kota kediri memang sudah mengetahui keberadaan bank syariah namun hanya sekedar tau saja. Mengenai produk-produk apa yang ada di bank syariah belum paham betul. Namun, tidak semuanya pedagang yang belum paham, ada beberapa juga yang paham betul tentang bank syariah.

- b. Informasi yang diperoleh pedagang pasar setono betek kota kediri tentang bank syariah, berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang pasar tanggal 15 Maret 2021.

Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh ibu Ria “...dari orang dan media”. Pernyataan dari ibu Maria “...dari orang sama media”. Kemudian berdasarkan pernyataan dari bapak Dian “saya tau keberadaan bank syariah dari televisi”. Selanjutnya berdasarkan pernyataan dari ibu Yulia “...dari orang sekitar”. Berdasarkan pernyataan dari bapak Suroso “...dari media sosial kemudian dari bank syariahnya sendiri”. Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Rahmanto “tau informasi bank syariah dari orang”. Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Askia “tau dari orang”.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Subroto.

“saya tau informasi keberadaan bank syariah dari media televisi.”¹⁵

¹⁴Erni, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 23 April 2021.

¹⁵Subroto, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh mbak Erni.

“saya tau informasi bank syariah dari saudara saya yang pakai bank syariah kemudian dari media sosial.”¹⁶

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Linda.

“kalau saya tau dari bank syariahnya soalnya saya dulu juga pernah pakai bank syariah kalau sekarang sudah engga.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan pedagang pasar setono betek kota kediri mengetahui bank syariah dari media, baik media sosial maupun media televisi. Kemudian, dari informasi orang sekitar yang menggunakan bank syariah.

- c. Pedagang pasar setono betek kota kediri tertarik menggunakan bank syariah, sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh mbak Erni.

“kalau aku tertarik menggunakan bank syariah ya awalnya ada saudara yang pakai bank syariah trus tau dari sosial media juga kalau bank syariah itu memang bagus ngga ada potongannya.”¹⁸

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Subroto.

¹⁶Erni, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

¹⁷Linda, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

¹⁸Erni, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

“kalau sebenarnya saya tertarik saja tapi kalau saya pakai bank syariah nanti kan saya harus antri ke bank dulu, nah sedangkan disini saya harus menunggu dagangan dan ini tidak bisaa ditinggal.”¹⁹

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Linda.

“ya mungkin saya tertarik untuk menggunakan bank syariah lagi misalnya ada bank syariahnya ke pasar ini seperti mobil keliling dari bank. Karena keadaan ya saya tidak menggunakan bank syariah lagi dan nanti saya juga harus antri dulu. Sedangkan saya disini harus jualan dan kalau misalkan ditinggal juga tidak bisa.”²⁰

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Askia.

“karena bank syariah itu kan nggak riba trus dari pelayanannya memang bagus juga sih.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa beberapa pedagang pasar tertarik dengan bank syariah karena dari pelayanannya, jika misalkan bank syariah datang langsung ke pasar untuk mempermudah pedagang pasar menggunakan bank syariah. Karena untuk pedagang sendiri mereka harus berjualan dan ketika harus ditinggal untuk mengantri di banknya tidak ada waktu luang.

¹⁹Subroto, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

²⁰Linda, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

²¹Askia, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

- d. Pedagang pasar setono betek kota kediri tidak tertarik menggunakan bank syariah, sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Rahmanto.

“sebenarnya kalau saat ini saya tidak karena dilihat dari kondisi pasar saat ini pandemi ini kan. Saya memilih untuk tidak menggunakan bank dulu. Trus untuk sosialisasi sejauh ini nggak ada di pasar, saya juga nggak tau.”²²

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Ria serupa dengan yang disampaikan oleh ibu Maria.

“enggga tertarik soalnya saya sudah pakai bank X (Konvensional) sudah lama. Sosialisasi tentang bank syariah gak ada.”²³

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Dian.

“tidak, karena sudah pakai bank X (konvensional) dekat dengan rumah juga. Kalau bank syariah saya malah nggak paham.”²⁴

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Yulia.

“enggga karena ngga terlalu paham juga bank syariah seperti apa.”²⁵

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Suroso.

“nggak sih, saya pakainya bank X (konvensional) aja. Sebenarnya bank sama aja tapi saya pakai itu juga karena keadaan itu tadi, trus mudah juga.”²⁶

²²Rahmanto, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

²³Ria, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

²⁴Dian, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

²⁵Yulia, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

²⁶Suroso, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pedagang pasar Setono betek tidak tertarik dengan bank syariah karena kurangnya sosialisasi dari bank syariah untuk memberikan pemahaman tentang bank syariah.

- e. Pendapat tentang masih sedikitnya pedagang pasar yang menggunakan bank syariah menurut pedagang pasar setono betek kota kediri, sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Linda.

“kalau pedagang tidak tertarik dengan bank syariah, karena pedagang pasar itu kan diukur dengan keuntungannya. Tapi kalau bagi saya tidak.”²⁷

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh mbak Erni.

“kalau menurut saya bank syariah penggunanya sedikit sebagian besar pasar kayak gini. Kalau aku pribadi sebenarnya itu lebih ke kayak kemarin kan bank jatim syariah kesini meyakinkan kita seolah-olah bank jatim syariah punya dayak tarik tersendiri. Maksudnya gini kalau kita pakai bank jatim syariah kita dapat seumpama bonus. Kalau bank syariah peminatnya sedikit dalam pasar kayak gini seharusnya itu terjun ke lapangan aja, kita meyakinkan seakan-akan kalau bank syariah memang layak dipakai untuk semua orang.”²⁸

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Rahmanto.

“menurut saya sih mungkin pedagang lebih memilih bank konvensional karena disini juga

²⁷Linda, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 23 April 2021.

²⁸Erni, Pedagang di Pasar Setono Betek, Wawancara pada tanggal 23 April 2021.

memang ada kantornya bank konvensional jadi lebih mudah.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sedikitnya pedagang pasar yang tidak tertarik atau tidak berminat menggunakan bank syariah karena adanya beberapa alasan karena pedagang pasar diukur dari keuntungannya dan seharusnya pedagang pasar dapat terjun ke lapangan langsung untuk memberikan pemahaman kepada pedagang pasar mengenai bank syariah.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pedagang Pasar Setono Betek Kota Kediri Terhadap Eksistensi Bank Syariah

Dari hasil wawancara dengan pedagang pasar setono betek kota kediri pada tanggal 15 Maret 2021, sebelumnya terdapat berbagai macam alasan pedagang menggunakan bank tersebut. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Rahmanto.

“saya pakainya dulu bank konvensional sama BMT trus kalau bank syariah sebenarnya dulu ada yang tawarin tapi saya engga mau sama aja menurutku. Kalau sosialisasi dari bank syariah di pasar ini sejauh ini setau saya belum ada kalau ada bagus juga supaya yang tidak tau tentang bank syariah gimana jadi tau.”

Sedangkan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Linda.

“sebenarnya di bank syariah itu kan ada bagi hasilnya murah kalau di bank konvensional itu kan bunganya cukup tinggi.”

Menurut pernyataan yang disampaikan oleh bapak Suroso.

“kalau saya pakai bank X (konvensional) karena faktor keadaan trus di area pasar ini kan juga ada bank X (konvensional) jadi lebih mudah aja. Bank syariah si saya

pernah denger tapi kalau dilihat sama kalau itu bank si tapi saya pilih bank konvensional aja mudah gitu.”

Menurut pernyataan yang disampaikan oleh Ria yang sama dengan ibu Maria.

“karena saya memang dari dulu sudah pakai bank X (konvensional) yang mudah kalau bank syariah sama saja si. Kalau pakai bank konvensional ini disini juga ada kantor banknya”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi bahwa pedagang Pasar Setono Betek Kota Kediri menganggap sama bank syariah dengan bank konvensional terutama dari pengalaman dan pengetahuan.

Tabel 4.2

Ringkasan Hasil Temuan

No.	Nama	Jenis Usaha	Bank yang Digunakan	Alasan
1.	Bapak Rahmanto	Pedagang Pakaian	Sekarang tidak ada (dulu BMT dan Bank Konvensional)	Lokasi lembaga keuangan jauh dari tempat berjualan
2.	Ibu Linda	Pedagang Pakaian	Sekarang tidak ada (dulu Bank Syariah)	Karena harus mengantri ke bank dan keadaan lagi berjualan serta berharap adanya pelayanan mobil kas keliling dari bank syariah
3.	Bapak Dian	Pedagang Pakaian	Bank Konvensional	Pelayanannya mudah, cepat, lokasi dekat dengan rumah
4.	Bapak Suroso	Pedagang Pakaian	Bank Konvensional	Karena keadaan
5.	Ibu Ria	Pedagang Pakaian	Bank Konvensional	Karena sudah menggunakan bank tersebut sudah lama
6.	Ibu	Pedagang	BMT	Karena pelayannya

	Subroto	Pakaian		jemput bola, jadi tidak perlu antri di bank
7.	Mbak Erni	Pedagang Pakaian	Bank Syariah	Pelayanannya mudah, ramah, tidak ada potongan untuk tabungan, investasi cepat
8.	Ibu Yulia	Pedagang Gerabah	BMT	Untuk modal usaha
9.	Ibu Askia	Pedagang Gerabah	Bank Syariah	Pelayanannya bagus, aman, tidak adanya riba
10.	Ibu Maria	Pedagang Tas	Bank Konvensional	Karena sudah menggunakan bank tersebut sudah lama

Sumber: Hasil wawancara